

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dengan menggunakan Analisis Tipologi Klassen, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sektor Pajak Daerah Kota Kupang yaitu Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Pengambilan bahan Galian Golongan C, pajak parkir, pajak Air Tanah, pajak bumi dan Bangunan, Pajak bea perolehan hak Atas Tanah dan Bangunan tergolong dalam sektor terbelakang yang memiliki ciri potensi rendah dan kemampuan mengelola yang rendah.
2. Pajak Daerah Kota Kupang yang memberikan kontribusi terbesar dalam pendapatan Pajak Daerah adalah Pajak Penerangan Jalan, Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan, Pajak Bumi dan Bangunan, pajak Restoran, dan Pajak hotel.
3. Laju pertumbuhan Pajak Daerah Kota Kupang yang mengalami peningkatan adalah Pajak Parkir, Pajak Air Tanah, Pajak Restoran, Pajak Hotel dan Pajak Bumi dan Bangunan sedangkan Jenis Pajak daerah yang mengalami penurunan adalah Pajak Reklame, Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Bahan Pengambilan Galian Golongan C dan Pajak Hiburan.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan dan hasil kesimpulan diatas, maka saran dari penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Pemerintah Daerah perlu untuk melakukan peningkatan dalam hal edukasi dan pengembangan yaitu menambah objek dan subjek pajak.
2. Meningkatkan kegiatan sosialisasi dan penyuluhan tentang pajak serta pentingnya membayar Pajak Daerah agar memiliki kapasitas dan kemampuan yang baik dalam mengelola potensi pendapatan Pajak Daerah yang ada, sehingga dapat meningkatkan sektor pendapatan Pajak Daerah yang berada pada sektor terbelakang untuk dapat menduduki sektor unggulan.
3. Untuk menindaklanjuti masalah pelanggaran pajak, perlu adanya peraturan yang memuat sanksi yang tegas terhadap pelanggaran pajak agar wajib pajak yang melakukan pelanggaran pajak mendapat efek yang jera dari perbuatan yang dilakukannya.
4. Pemerintah Daerah Kota Kupang perlu melakukan perhitungan potensi penerimaan Pajak Parkir sebelum menetapkan target anggaran sehingga dapat meningkatkan potensi riil penerimaan Pajak Parkir.

DAFTAR PUSTAKA

- Brotodihardjo, R Santoso. 2013. *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Dahlan, Fradalia. 2013. *Analisis Potensi pajak Hotel di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) Tahun Anggaran 2009-2012*. Kupang.
- Djajadiningrat. 2003. *Perpajakan di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gusful, Ahmad. 2012. Potensi pajak Parkir di Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2008-2011. Wonosobo. Melalui <https://scholar.google.co.id> (15/02/2018.18:17 wita).
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Keuangan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Mahmudi. 2010. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Jogjakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Peraturan Daerah Kota Kupang No. 2 Tahun 2016 tentang *Pajak*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2016 Tentang *Ketentuan Umum dan Tata Cara Pemungutan Pajak Daerah*.
- Resmi, Siti. 2013. *Perpajakan teori dan Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Diana. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Perpajakan Indonesia (Vol 3)*. Jakarta: PT Indeks.
- Seran, Desti Kharisma. 2017. *Analisis Potensi Pajak Daerah pada Pemerintah Daerah Kota Kupang Tahun Anggaran 2013-2016*. Kupang.
- Soemitro, Rochmat. 2002. *Asas dan Dasar Perpajakan*. Jakarta: Refika Aditama.
- Undang- Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang *Pajak Daerah*.
- Waluyo. 2013. *Perpajakan di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Widiyanti, Siti Muhajiroh. 2010. *Potensi Pajak Restoran dan Pajak Parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Boyolali*. Melalui <https://scholar.google.co.id> (15/02/2018.18:12 wita).
- Zain, Mohammad. 2010. *Manajemen Perpajakan*. 2007. Jakarta: Salemba Empat.